**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah desktriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifat naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamian serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun dilapangan (Muhammad Nazir 1986:159).

Creswell (Rochiati Wiriiaatmadja 2012:08) menjabarkan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif sehingga peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analiisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan peneliitian secara mendetail khususnya dalam menerapkan model pembelajaran yang telah di rancang.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach)*. Penelitian tindakan kelas adalah bagimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Sejalan dengan itu Ebbut (Wirriaatmadja, 2012:12) berpendapat bahwa :

Penelitian tindakan adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran disekolah. bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran dikelasnya melalui tindakan.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini terbagi atas 2 (dua), yaitu :

1. Penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Pembelajaran kooperatif ripe *Scramble* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana dalam kegiatan pembelajarannya, guru membagikan lembar kerja yang jawabannya menggunakan huruf teracak kemudia tugas siswa yaitu merangkai huruf-huruf yang di acak tersebut sehingga teerbentuk suatu kata yang mngandung makna.
2. Hasil belajar IPS adalah hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS yang ditandai perubahan perilaku dan diwujudkan dalam bentuk perolehan nilai hasil belajar
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 85 Cacaleppeng Kecamatan Liliriaja Kabupaten soppeng. Di dalam kelas ini terdapat 1 meja guru dan 1 lemari dan 22 pasang meja dan bangku siswa. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS sehingga hasil belajarnya rendah dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); (2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*; dan (3) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah 1orang guru dan siswa kelas V SD Negeri 85 Cacaleppeng Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses perbaikan secara terus menerus dari suatu tindakan yang mengandung kelemahan sebagaimana hasil refleksi ke arah yang lebih baik. PTK dilakukan dengan di awali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini di buat rumusan masalahnya yang dikaji dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses rencana yang telah disusun kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan.

Suhardjono (2008) mengemukakan PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan dan (d) refleksi. Prosedur penelitian disajikan dalam gambar berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Siklus N

**SIKLUS II**

**Gambar 3.1 : Model Adaptasi Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2011:16)**

Berdasarkan skema di atas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan
3. Menelaah materi yang akan diajarkan di sekolah dasar khususnya kelas V pada mata pelajaran IPS.
4. Membuat rancangan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble.*
5. Membuat lembar observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble.*
6. Tahap Pelaksanaan
7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
8. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
9. Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
10. Guru menampilkan media yang bertuliskan kartu soal dan kartu jawaban sesuai isi Lembar Kegiatan Siswa.
11. Guru membuat pertanyaan tentang tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dan membuat jawaban yang diacak hurufnya
12. Evaluasi
13. Tahap Observasi

Dalam penelitian ini observasi terhadap pelaksanaan tindakan akan menggunakan lembar observasi yang dirancang peneliti dengan menggunakan format pengamatan pembelajaran yang mengacu pada tahap-tahapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble.* Kegiatan observasi bertujuan untuk memproses data aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS. Kegiatan observasi siklus I dan siklus II dilakukan dengan menggunakan format observasi.

1. Tahap Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi (pengamatan). Berdasarkan hasil analisis data dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

1. **Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II pada dasarnya adalah pengulangan tahap-tahap pada siklus I, tetapi dilakukan pula sejumlah rencana baru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dirumuskan perencanakan siklus II sesuai pelaksanakan siklus pertama dengan menambah atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap perlu berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Selain itu peneliti juga tetap mempelajari materi dari berbagai sumber baik dari buku paket maupun dari buku penunjang yang lainnya.

1. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus I yang dianggap perlu, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

1. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada dasarnya sama dengan siklus pertama yaitu dengan mengidentifikasi keadaan siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi

1. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi di siklus II umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II menjadi tolok ukur apakah penelitian membutuhkan siklus III ataukah cukup sampai siklus ke II. Apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan maka penelitian dicukupkan sampai pada siklus II.

1. **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Arikunto (2006:156) mengatakan bahwa “observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.

Dalam melaksanakan observasi dapat dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanakan tindakan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Observasi dilaksanakan oleh peneliti yang mengamati guru dalam pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

1. Tes

Tes adalah salah satu alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memproses data dan digunakan pada setiap akhir siklus. Tes juga dapat dikatakan sebagai sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek (aktivitas) yang dianggap penting dan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran (daftar hadir siswa, RPP, tes akhir pembelajaran, hasil observasi guru dan siswa, nilai siswa, dan media pembelajaran).

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari pra penelitian untuk mengetahui masalah apa yang dihadapai guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah : Menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble.*

* 1. Menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa soal tertulis yang diberikan ditiap akhir siklus untuk megumpulkan data hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS.
  2. Menggunakan dokumentasi untuk mengetahui data-data hasil belajar siswa, dan untuk mengambil gambar/foto saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagai bukti fisik dilaksanakannya penelitian.

1. **Teknik Analisis Data Dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Analisis kualitatif dikembangkan oleh Milles dan Huberman (Mulyasa:2001) terdiri dari tiga tahapan yakni:

* + - * 1. Mereduksi data adalah suatu proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh. Mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
        2. Menyajikan data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan dara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi.
        3. Menarik kesimpulan yang dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dalam evaluasi. Apabila belum dirasakan pencapaian simpulan yang kuat perlu verifikasi data penelitiuntuk kembali kelapangan dalam menyimpulkan data.

Untuk analisis kuantitatif digunakan analisis nilai rata-rata dan persentase. Adapun cara mencari skor rata-rata dan persentase yaitu:

* Mencari nilai rata-rata: M =

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

∑X= Jumlah keseluruhan nilai hasil tes siswa

n = Jumlah siswa

* Mencari persentase

P = X 100%

Keterangan:

P = Persentase

*f =* Frekuensi

n = Jumlah siswa

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari 2 segi yaitu, dari segi proses yaitu berhasil jika semua langkah-langkah terlaksana dengan baik atau sekitar 80% langkah-langkah pembelajaran telah berhasil dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan indikator penilaian sebagai berikut: (1) Keaktifan siswa, (2) aktivitas belajar siswa. Keberhasilan aktivitas belajar siswa di nilai dari terlaksana atau tidaknya seluruh kegiatan pembelajaran, baik kegiatan guru maupun siswa

Serta dari segi hasil ditandai dengan peningkatan hasil belajar murid yang mengacu pada KKM dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 85 Cacaleppeng yaitu dengan mengalami peningkatan 70% dengan tingkat pencapaian ketuntasan belajar sesuai KKM, yaitu 65.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS adalah sesuai dengan kriteria yang diungkapkan oleh Arikunto dan Cepi (2010:35) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1.Kriteria Ketuntasan Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Kualifikasi |
| 80 % - 100 % | Sangat baik (SB) |
| 66 % - 79 % | Baik (B) |
| 56 % - 65 % | Cukup (C) |
| 40 % - 55 % | Kurang (K) |
| 0 % - 40 % | Sangat kurang (SK) |

Sumber : Arikunto dan Cepi (2010). *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta:BumiAksara.

Menurut Safari (Kasmawati, 2012) data hasil pengamatan atau observasi terhadap aktivitas pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kategorisasi persentase pencapaian yang tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Kategori Aktivitas Pembelajaran Guru dan Siswa

|  |
| --- |
| **Tingkat Aktivitas Kategori(%)** |
| 85-100 sangat baik |
| 70-84 baik |
| 55-69 cukup |
| 40-54 kurang |
| 0-39 sangat kurang |